

## TINDAK TUTUR PADA *CAPTION* INSTAGRAM PRESIDEN JOKO WIDODO: KAJIAN PRAGMATIK

Endang Sumarti  
IKIP Budi Utomo  
[endangsumarti@yahoo.com](mailto:endangsumarti@yahoo.com)

Kingkin Puput Kinanti  
IKIP Budi Utomo  
[kinantipuput8@gmail.com](mailto:kinantipuput8@gmail.com)

Anita Kurnia Rachman  
IKIP Budi Utomo  
[anita27rachman@gmail.com](mailto:anita27rachman@gmail.com)

**Abstract:** Language functions as a media of communication and a media of delivering information. One of the most popular and popular social media is *Instagram*. *Instagram* is a social media that can be accessed easily and is useful as a means of providing information. The purpose of this research is to obtain an objective description of the form of speech acts and the functions of speech acts in President Joko Widodo's *Instagram caption*. This study uses a qualitative approach. The data source for this research is President Joko Widodo's *Instagram Caption*. The research data is in the form of quotes of words and sentences on President Joko Widodo's *Instagram caption*. Data was collected by reading technique, listening technique, and note taking technique. Furthermore, the data is classified based on its form and function and then analyzed using interactive model analysis techniques. Based on the results of data analysis, the following findings were obtained. First, the forms of speech acts on President Jokowi's *Instagram caption* include assertive speech acts, directive speech acts, expressive speech acts, commissive speech acts, and declarative speech acts. Second, the functions of speech acts in the *caption* of President Joko Widodo's *Instagram* include the functions of explaining, declaring, showing, ordering, asking, inviting, forbidding, thanking, expecting, congratulating, condolences, promising, and inaugurating.

**Keywords:** *speech acts, Instagram, assertive, directive, expressive*

### PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang diperlukan manusia untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Sebagai makhluk sosial manusia tidak bisa hidup sendiri tanpa orang lain, dalam berkomunikasi dengan orang lain diperlukan Bahasa (Hartini, 2017). Sejalan dengan pendapat di atas, (Widyaningsih, 2021) mengatakan bahwa bahasa merupakan salah satu sarana untuk berkomunikasi yang digunakan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Selain berfungsi sebagai alat komunikasi, bahasa juga

berfungsi untuk menyampaikan informasi. Dengan adanya bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi maka dapat menghasilkan suatu informasi berbagai hal (Istiqomah, 2018). Dalam menciptakan komunikasi yang efektif, keberadaan bahasa menjadi sangat penting untuk menyampaikan pesan yang bersifat verbal maupun nonverbal (Hamidah, 2018).

(Widyaningsih, 2021) mengatakan bahwa tindakan manusia dalam mengucapkan tuturan atau ujaran ini disebut dengan tindak tutur. Tindak tutur merupakan tindakan yang dilakukan melalui tuturan seseorang, atau tuturan yang dimaksudkan

agar mitra tutur atau pendengar melakukan sesuatu. Dengan melakukan tindak tutur, penutur mencoba untuk menyampaikan maksud dan tujuan berkomunikasi kepada lawan tuturnya dengan harapan lawan tuturnya memahami apa yang dimaksud (Hapsari, 2016).

Bahasa digunakan untuk mencari informasi ataupun memberikan informasi kepada orang lain. Dalam mendapatkan informasi manusia menggunakan media baik media cetak, seperti surat kabar, majalah, maupun media elektronik, seperti televisi dan radio ataupun media sosial seperti *facebook*, *twitter*, *instagram* (Hartini, 2017). Hal ini sejalan dengan pendapat (Azizah, 2020) yang mengatakan bahwa selain berfungsi sebagai alat komunikasi, bahasa juga memiliki fungsi untuk menyampaikan informasi. Informasi tersebut disampaikan menggunakan media massa. Di zaman modern ini penggunaan media massa yang paling ramai adalah penggunaan media massa online (internet).

(Wahyuni, 2018) menyatakan bahwa saat ini masyarakat tidak sedikit yang menggunakan media sosial, minimal memiliki satu akun media sosial. Salah satu media sosial yang paling populer dan banyak diminati adalah *instagram*. Penggunaan *instagram* sangat mudah, memiliki konsep atau tampilan yang sangat kekinian, selalu ter-update, menyediakan fitur-fitur yang menarik tidak membosankan para pengguna *instagram* itu sendiri. (Rahmawati, 2020) menjelaskan bahwa *instagram* merupakan salah satu media sosial yang sangat populer. *Instagram* menjadi wadah bagi pengguna untuk mengunggah dan membagikan foto atau video yang juga dapat berisikan takarir berbentuk tulisan sehingga memungkinkan terjadinya tindak tutur. *Instagram* merupakan media yang memiliki manfaat sebagai sarana untuk memberikan informasi, pesan, ekspresi, dan berita. Adanya

fenomena seperti ini membuat penyebaran informasi menjadi mudah dan lebih cepat. *Instagram* terdapat sebuah tuturan yaitu *caption* (Azizah, 2020).

*Instagram* merupakan media sosial yang masuk dalam kategori jejaring sosial yang dapat diakses dengan mudah, dan dapat memberikan informasi (Prihatiningsih, 2017). Kertamukti (2018) mengatakan bahwa *instagram* adalah aplikasi media sosial yang diakses oleh semua kalangan. Tidak dapat dipungkiri penggunaan sosial media membawa begitu banyak kemudahan bagi penggunanya (Doni, 2017). Saat ini *Instagram* juga memungkinkan penggunanya untuk berbagi video pendek (Putri, 2015). *Instagram* merupakan aplikasi edit dan berbagi foto yang saat ini digemari (Bernadeta, 2017).

Media sosial sangat berpengaruh terhadap perkembangan zaman saat ini, dengan kecanggihan teknologi, begitu banyak aplikasi media sosial yang bisa digunakan oleh masyarakat luas. Terutama dalam media sosial *instagram*, pada media sosial *instagram*, pengguna *instagram* akan disuguhkan dengan layanan unggah foto, video yang dilengkapi tulisan pada unggahan tersebut (Rahmayani, 2021). Dewasa ini, hampir bisa dipastikan bahwa setiap orang yang memiliki telepon pintar, juga mempunyai akun media sosial, seperti *Facebook*, *Twitter*, *Path*, *Instagram*, dan sebagainya. Kondisi ini seperti sebuah kelaziman yang mengubah bagaimana cara berkomunikasi pada era serba digital seperti sekarang (Mulawarman & Nurfitri, 2017).

*Instagram* dapat menjadi alat efektif pembentuk konstruksi sosial, sekaligus pembentuk wujud kuasa kebenaran dalam realitas sosial. Media sosial *instagram* merupakan media yang memiliki manfaat sebagai sarana untuk memberikan informasi, pesan, ekspresi, dan berita (Azizah, 2020).

Salah satu media sosial yang menjadi medium berkomunikasi saat ini dan menjadi aplikasi terpopuler di masa pandemi Covid-19 adalah *instagram* (Yunita, 2021).

*Caption* adalah sebuah istilah berupa kalimat untuk melengkapi sebuah foto yang di unggah dalam *instagram* atau bahasa lainnya disebut status berisikan apa yang ingin disampaikan seseorang dalam unggahannya (Hartini, 2017). *Caption* berarti juga luapan atau curahan hati seseorang apa yang tergambar di hati mereka tuangkan dalam tulisan tersebut yang kemudian akan memperoleh tanggapan dari orang lain atau dikenal dengan istilah komentar. (Rahmayani, 2021) menjelaskan bahwa Dalam tulisan atau *caption* di *instagram*, masyarakat bisa mendapatkan berbagai informasi lengkap terkait unggahan foto dan video tersebut. Dalam hal ini, tentunya *caption* bisa dikategorikan termasuk tuturan dalam media sosial. Dalam cabang ilmu linguistik, tuturan terdapat dalam kajian pragmatik. Pragmatik adalah telaah mengenai segala aspek makna yang tidak tercakup dalam teori semantik, atau dengan perkataan lain, membahas segala aspek makna ucapan yang tidak dapat dijelaskan secara tuntas oleh referensi langsung pada kondisi-kondisi kebenaran kalimat yang diucapkan. Berbagai macam bentuk tindak tutur digunakan dalam *caption instagram*.

Tindak tutur merupakan tindakan yang dilakukan melalui tuturan seseorang atau tuturan yang dimaksudkan agar mitra tutur atau pendengar melakukan sesuatu (Widyaningsih, 2021). Menurut Searle (dalam Ekasani, 2021) tindak tutur (*speech act*) merupakan unsur tindakan yang melibatkan pembicara, pendengar atau penulis pembaca serta yang dibicarakan. Searle membagi tindak ilokusi ke dalam 5 kategori, yaitu (1) tindak tutur asertif (tindak tutur representatif, (2) tindak tutur direktif,

(3) tindak tutur ekspresif, (4) tindak tutur komisif, dan (5) tindak tutur deklaratif.

(1) *Asertif*, yakni tuturan yang mengikat penutur pada kebenaran proposisi yang diungkapkan, misalnya menyatakan, menyarankan, membual, mengeluh, dan mengklaim; (2) *Direktif*, tuturan yang dimaksudkan agar si mitra tutur melakukan tindakan sesuai tuturan, misalnya, memesan, memerintah, memohon, menasihati, dan merekomendasi; (3) *Komisif*, yakni tindak yang menuntut penuturnya berkomitmen melakukan sesuatu di masa depan. Contohnya adalah berjanji, bersumpah, menolak, mengancam, dan menjamin, (4) *Ekspresif*, yakni ungkapan sikap dan perasaan tentang suatu keadaan atau reaksi terhadap sikap dan perbuatan orang. Contoh memberi selamat, bersyukur, menyesalkan, meminta maaf, menyambut, dan berterima kasih, dan (5) *Deklaratif*, yakni ilokusi yang menyebabkan perubahan atau kesesuaian antara proposisi dan realitas. Contohnya adalah membaptis, memecat, memberi nama, dan menghukum. Searle (dalam Saifudin, 2019; Simatupang 2021; Ekasani, 2021; Melani, 2022).

Berdasarkan latar belakang di atas penelitian tentang Tindak Tutur pada *Caption Instagram* Presiden Joko Widodo penting untuk dilakukan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran objektif tentang bentuk dan fungsi tindak tutur dalam *caption instagram* presiden Joko Widodo. Penelitian tentang Tindak Tutur pada *Caption Instagram* Presiden Joko Widodo bukan merupakan kajian yang pertama kali dilakukan. Sebelumnya sudah ada penelitian yang relevan terkait dengan kajian tindak tutur di *instagram*.

Penelitian yang relevan yang diacu dalam penelitian ini adalah *pertama* penelitian berjudul Tindak Tutur

Representatif pada *Caption Instagram*. Penelitian ini ditulis oleh Faramida dkk (2019) yang menjelaskan tentang bentuk dan fungsi tindak tutur representatif pada *Caption Instagram*. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat 65 *caption* yang termasuk ke dalam jenis tindak tutur representatif, terbagi ke dalam 26 *caption* termasuk ke dalam jenis tindak tutur representatif menyatakan, 12 *caption* termasuk ke dalam jenis tindak tutur representatif memberitahukan, 20 jenis tindak tutur representatif menyarankan, 3 *caption* termasuk ke dalam jenis tindak tutur representatif mengeluh, 3 *caption* termasuk ke dalam jenis tindak tutur representatif membual. Pada penelitian ini tidak ditemukan tindak tutur representatif menuntut dan melaporkan karena pada jenis tindak tutur tersebut umumnya digunakan dalam komunikasi langsung. sebanyak 65 data dengan klasifikasi tindak tutur representatif menyatakan terdapat 26 data, tindak tutur representatif memberitahukan terdapat 12 data, tindak tutur representatif menyarankan terdapat 20 data, tindak tutur representatif mengeluh terdapat 3 data, tindak tutur representatif mengeluh terdapat 3 data, tindak tutur representatif membual terdapat 4 data. Tindak tutur representatif menuntut dan melaporkan tidak ditemukan dalam penelitian ini. Sedangkan fungsi tindak tutur representatif yang ditemukan dalam penelitian ini adalah tindak tutur representatif menyatakan terdapat 7 fungsi, tindak tutur representatif memberitahukan terdapat 4 fungsi, tindak tutur mengemukakan pendapat atau menyarankan terdapat 3 fungsi, tindak tutur representatif mengeluh terdapat 2 fungsi, tindak tutur representatif membual terdapat 2 fungsi.

Penelitian kedua yang relevan berjudul Analisis Tindak Tutur *Caption* dalam *Instagram* Ridwan Kamil Karya Azizah dkk. (2020) yang menjelaskan tentang jenis tindak tutur *caption* yang terdapat pada akun

*instagram* Ridwan Kamil dan mendeskripsikan maksud tindak tutur ilokusi. Temuan dari penelitian ini adalah, berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa dalam *caption* akun *instagram* Ridwan Kamil terdapat tindak tutur ilokusi direktif (memerintah), ilokusi ekspresif (ucapan terimakasih), ilokusi direktif (memberikan nasihat), ilokusi asertif (menunjukkan) dan ilokusi komisif (menawarkan).

Penelitian ketiga yaitu penelitian oleh Soleh (2021) dengan judul Tindak Tutur Ekspresif pada Kolom Komentar akun *Instagram* Nadiem Makarin: Respon warganet Terkait Penundaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindak tutur ekspresif yang terdapat pada kolom komentar akun *Instagram* Nadiem Makarin kaitannya dengan penundaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM). Temuan dari penelitian ini adalah Wujud tindak tutur ekspresif yang ada pada kolom komentar akun *Instagram* Nadiem Makarim kaitannya dengan penundaan pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka atau PTM tersebut yaitu wujud tuturan ekspresi mengeluh, wujud tuturan ekspresi mengharap/mengekspresikan harapan, wujud tuturan ekspresi menyetujui, dan wujud tuturane ekspresi mengkritik.

Persamaan penelitian pertama, kedua, dan ketiga dengan penelitian ini adalah: (1) penelitian dengan kajian pragmatik, mendeskripsikan tentang tindak tutur dan (2) jenis penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. Perbedaan penelitian yaitu ketiga penelitian di atas berbeda dari sumber data yang digunakan, berturut-turut khalayak umum, Menteri Pendidikan, dan Gubernur. Selain itu tindak tutur dalam *Caption Instagram* Presiden Jokowi: Kajian Pragmatik belum pernah dilakukan. Penelitian ini juga berbeda dengan penelitian yang lain dari segi sumber data yang digunakan dan rumusan masalahnya. Pada

ketiga penelitian sebelumnya hanya menjelaskan salah satu bentuk tindak tutur namun pada penelitian ini tidak hanya bentuk tetapi dikaji pula tentang fungsi tindak tutur.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian pragmatik yang berfokus pada kajian tindak tutur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena data penelitian ini berupa cuplikan kata dan kalimat tentang bentuk dan fungsi tindak tutur dalam *Caption Instagram* Presiden Jokowi. Hal ini sejalan dengan pendapat Moleong, (2012) yang mengatakan bahwa sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Sumber data pada penelitian ini adalah *Caption Instagram* Presiden Jokowi bulan Maret s.d. Juli 2022. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sebagai instrumen kunci. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengambil data tertulis berupa teks dalam *caption Instagram* Presiden Jokowi. Data dikumpulkan dengan teknik baca, teknik simak, dan teknik catat. Keseluruhan data tersebut dibaca, disimak, dan dicatat sesuai topik permasalahan, yaitu tindak tutur. Selanjutnya data diklasifikasikan berdasarkan bentuk dan fungsinya. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis model interaktif dengan tahapan (1) Pengumpulan data, (2) Reduksi data, (3) Penyajian data, dan (4) Penarikan kesimpulan..

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tindak Tutur Asertif

Tindak tutur asertif adalah tindak tutur yang menyatakan kebenaran dari ujaran yang dituturkan. Tindak tutur asertif adalah tindak tutur yang mengikat penuturnya

kepada kebenaran atas hal yang dikatakannya (Sumarti, 2017). Fungsi tindak tutur asertif adalah untuk menetapkan atau menjelaskan sesuatu apa adanya. Termasuk dalam tindak tutur asertif misalnya tindak tutur pernyataan, tindak tutur penjelasan, tindak tutur penunjukkan, dan sebagainya.

Tindak tutur pernyataan dalam *caption* akun *instagram* Presiden Jokowi terdapat pada kutipan berikut.

(1) *Penyatuan tanah dan air dari seluruh provinsi ini menjadi tonggak sejarah bagi bangsa Indonesia dalam rangka mewujudkan cita-cita besar, yakni pembangunan Ibu Kota Nusantara. Penyatuan tanah dan air ini adalah simbol kebinekaan dan persatuan Indonesia.*  
(IG\_14032022)

Kutipan (1) yang mengatakan bahwa “*Penyatuan tanah air menjadi tonggak sejarah bagi bangsa Indonesia dalam rangka mewujudkan cita-cita besar pembangunan Ibu Kota Nusantara sebagai simbol kebinekaan dan persatuan Indonesia*”. Merupakan bentuk tindak tutur pernyataan yang disampaikan presiden Jokowi dalam akun *instagram*nya. Tutaran tersebut berfungsi menyatakan atau menginformasikan tentang apa yang ada dalam tuturannya.

Selain kutipan di atas, tindak tutur pernyataan dalam *caption* akun *Instagram* presiden Jokowi bisa dilihat pada kutipan (2) berikut.

(2) *Satu demi satu tantangan telah kita lewati. Pahit dan manisnya zaman sudah kita arungi. Pandemi, resesi, dan ketidakpastian global kita hadapi. Sebagai bangsa yang besar, ayunan langkah kita tak akan terhenti. Kita tetap bangkit dan maju bersama-sama, membangun merata dari Sabang sampai*

*Merauke, dari Miangas sampai Pulau Rote.* (IG\_20052022)

Melalui kutipan (2) di atas, presiden Jokowi pada akun *instagramnya* menyatakan kondisi kita yang telah melewati beberapa tantangan sekaligus mengajak kita semua bangsa Indonesia untuk bangkit dan maju Bersama-sama, membangun merata dari sabang sampai Merauke. Tindak tutur pernyataan tersebut dituturkan presiden Jokowi untuk memberikan motivasi dan semangat bangsa Indonesia setelah melewati masa pandemi.

Selain tindak tutur pernyataan, ditemukan tindak tutur penjelasan yang digunakan presiden Jokowi pada caption akun *instagramnya* saat menerima tamu di istana. Presiden Jokowi menjelaskan bahwa siang ini menerima kedatangan para tokoh, ketua umum partai politik koalisi di istana. Presiden Jokowi menjelaskan bahwa mereka bertemu di ruang Presidential Lounge dalam suasana yang hangat dan akrab. Selengkapnya dipaparkan pada kutipan (3) berikut.

- (3) Siang ini saya menerima kedatangan para tokoh, ketua umum partai politik koalisi pemerintah di istana. Kami bertemu di ruang Presidential Lounge dalam suasana yang hangat dan akrab. (IG\_15062022)

Tindak tutur penjelasan atau informasi dalam *instagram* presiden Jokowi juga dapat dilihat pada kutipan (4) berikut.

- (4) Berita menggembirakan dari Kuala Lumpur baru saja tiba. Pasangan baru bulutangkis ganda putri kita, Apriyani Rahayu/Siti Fadia Silva Ramadhanti sukses menjadi juara Malaysia Open 2022 dengan memenangi pertarungan sengit tiga gim melawan pemain Tiongkok,

Zhang Shu Xian/Zheng Yu. (IG\_03072022).

Berdasarkan kutipan (4) di atas, presiden Jokowi menginformasikan berita gembira dari Kuala Lumpur tentang kemenangan pasangan baru bulutangkis ganda putri dalam *caption instagramnya*.

Melalui tuturan (5) berikut presiden Jokowi menjelaskan bahwa ketika dunia mengalami kekurangan pangan, pemerintah memastikan agar ketersediaan pangan Indonesia dalam kondisi aman. Sebagai upaya untuk menaikkan produksi beras nasional di Balai Besar Penelitian Tanaman Padi (BBPadi) di Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat benih-benih varietas unggul disiapkan, sebagai bagian dari upaya kita menaikkan produksi beras nasional di setiap hektar lahan pertanian. Tindak tutur penjelasan tersebut dapat dilihat pada kutipan (5) berikut.

- (5) Saat dunia mengalami kekurangan pangan di mana-mana, kita harus memastikan agar ketersediaan pangan Indonesia berada pada kondisi yang aman. Itulah yang pemerintah kerjakan antara lain di Balai Besar Penelitian Tanaman Padi (BBPadi) di Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat. Di Balai Padi ini benih-benih varietas unggul disiapkan, sebagai bagian dari upaya kita menaikkan produksi beras nasional di setiap hektar lahan pertanian. (IG\_12072022)

Tindak tutur penunjukkan juga merupakan salah satu bentuk tindak tutur yang digunakan presiden Jokowi dalam *instagramnya*. Kutipan (6) berikut merupakan salah satu bentuk tindak tutur asertif penunjukkan yang ditemukan dalam *caption instagram* presiden Jokowi.

(6) Siang ini saya menerima kedatangan para tokoh, ketua umum partai politik koalisi pemerintah di istana. Kami bertemu di ruang Presidential Lounge dalam suasana yang hangat dan akrab. Ada Ketua Umum Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Ibu Megawati Soekarnoputri, Ketua Umum Partai Nasdem Bapak Surya Paloh, Ketua Umum Partai Gerindra Bapak Prabowo Subianto, Ketua Umum Partai Golkar Bapak Airlangga Hartarto, Ketua Umum Partai Amanat Nasional Bapak Zulkifli Hasan, Ketua Umum Partai Kebangkitan Bangsa Bapak Muhaimin Iskandar dan Ketua Umum Partai Persatuan Pembangunan Bapak Suharso Monoarfa. (IG\_15062022)

Kutipan (6) menunjukkan bahwa presiden Jokowi kedatangan para tokoh, ketua umum partai politik koalisi pemerintah di istana. Para tokoh tersebut ditunjukkan presiden Jokowi dengan menyebutkan jabatan dalam partai beserta namanya, satu persatu mulai dari Ketua umum PDI Perjuangan Ibu Megawati, Ketua umum partai Nasdem Bapak Surya Paloh, Ketua Umum Partai Gerindra Bapak Prabowo Subianto, sampai ketua Umum Partai Persatuan Pembangunan Bapak Suharso Monoarfa.

### Tindak Tutur Direktif

Tindak tutur direktif merupakan tindak tutur yang mengharapkan mitra tutur melakukan sesuai dengan ujaran yang dituturkannya. Tindak tutur direktif merupakan tindak tutur yang mengekspresikan keinginan penutur agar mitra tutur melakukan suatu tindakan seperti

yang disebutkan di dalam tuturannya (Sumarti dan Salamah, 2015). Tujuan tindak tutur ini adalah menghasilkan suatu efek berupa tindakan yang dilakukan oleh mitra tutur. Tindak tutur direktif yang digunakan presiden Jokowi dalam *caption instagramnya* antara lain tindak tutur permintaan, tindak tutur ajakan, tindak tutur perintah, dan tindak tutur larangan.

Tindak tutur permintaan adalah suatu tuturan yang bertujuan untuk meminta dan mengharapkan mitra tutur agar melakukan sesuatu sebagaimana yang diminta oleh penutur di dalam tuturannya. Tindak tutur permintaan terdapat dalam kutipan berikut.

- (1) *Saya meminta pemerintah desa untuk mengelola, memanfaatkan, serta merealisasikan dana desa sebaik mungkin sehingga dapat memacu pertumbuhan ekonomi di desa dan secara keseluruhan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional.* (IG\_29032022)
- (2) *Menghadapi arus mudik Lebaran tahun ini, saya meminta segenap jajaran pemerintah melakukan langkah persiapan ekstra. Keinginan masyarakat untuk mudik pada tahun ini sangat tinggi.* (IG\_06042022)

Kutipan (1) dan (2) di atas merupakan tindak tutur permintaan. Dikatakan sebagai tindak tutur permintaan ditandai dengan penggunaan kata *saya meminta pemerintah desa* untuk mengelola, memanfaatkan, dan merealisasikan dana desa sebaik mungkin untuk memacu pertumbuhan ekonomi desa sekaligus ekonomi nasional (kutipan 1). Pada kutipan (2), dikatakan bahwa menghadapi arus mudik lebaran, *saya meminta segenap jajaran pemerintah* melakukan langkah persiapan ekstra sebab keinginan masyarakat untuk mudik sangat tinggi.

Tindak tutur ajakan digunakan presiden Jokowi untuk mengajak mitra tutur supaya melakukan sesuatu sebagaimana yang dinyatakan oleh penutur melalui tuturannya. Tindak tutur ajakan dalam *caption Instagram* presiden Jokowi dapat dilihat pada kutipan berikut.

- (3) Kemitraan ini sangat penting di tengah situasi dunia yang dipenuhi ketidakpastian saat ini. Untuk itu, *saya mengajak* Presiden Biden dan semua yang hadir, mengangkat gelas bagi kemitraan ASEAN-AS yang terus berkontribusi bagi penguatan nilai multilateralisme, perdamaian dan stabilitas kawasan, motor penggerak kesejahteraan kawasan. (IG\_13052022)
- (4) Dari kota Ende – tempat Bung Karno merenungkan dan merumuskan Pancasila yang kemudian disahkan sebagai dasar negara Indonesia *saya mengajak* seluruh anak bangsa di manapun berada untuk bersama-sama membumikan Pancasila dan mengaktualisasikan nilai-nilai luhur Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. (IG\_01062022)

Kutipan (3) merepresentasikan tindak tutur ajakan, penutur mengajak mitra tutur untuk bersama-sama terus berkontribusi bagi penguatan nilai multilateralisme, perdamaian, dan stabilitas kawasan motor penggerak kesejahteraan kawasan. Sedangkan kutipan (4) merupakan representasi tindak tutur ajakan presiden Jokowi kepada mitra tutur dalam hal ini seluruh anak bangsa di manapun berada untuk bersama-sama membumikan Pancasila dan mengaktualisasikan nilai-nilai luhur Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Selain tindak tutur permintaan dan ajakan, dalam *caption instagram* Presiden Jokowi digunakan tindak tutur perintah. Tindak tutur perintah merupakan tindak tutur direktif yang bermaksud menyuruh mitra tutur melakukan sesuatu sebagaimana yang disebutkan dalam tuturannya. Tindak tutur perintah merupakan suatu tuturan yang bertujuan menyuruh mitra tutur melakukan sesuatu sebagaimana yang disampaikan dalam tuturannya.

Tindak tutur perintah dalam *caption instagram* Presiden Jokowi dapat dilihat pada kutipan berikut.

- (5) Pemerintah melalui Kementerian Sosial menunjuk Pos Indonesia dalam penyaluran BLT Minyak Goreng sebesar Rp300 ribu kepada KPM di seluruh Tanah Air. Penyalurannya ditargetkan dapat diterima oleh 18,3 juta KPM sebelum Lebaran tahun 2022. *Saya telah menyampaikan kepada pemerintah daerah untuk mengingatkan masyarakat bahwa BLT Minyak Goreng ini harus digunakan sesuai tujuannya yaitu untuk membeli minyak goreng maupun sembako.* (IG\_24042022)
- (6) Sudah dua tahun ini tidak ada kegiatan seni dan budaya di Taman Balekambang, Surakarta. Kini, melandainya pandemi menjadi momentum aktivitas seni dan budaya untuk bangkit kembali. *Seni tradisi, seniman rakyat, wayang orang, reog, ketoprak, semuanya harus hidup kembali dalam rangka merawat, memelihara seni budaya kita.* (IG\_26052022)

Tindak tutur perintah pada kutipan (5) *Saya telah menyampaikan kepada pemerintah daerah untuk mengingatkan*

*masyarakat bahwa BLT Minyak Goreng ini harus digunakan sesuai tujuannya yaitu untuk membeli minyak goreng maupun sembako.*

Kutipan (5) dan (6) di atas merupakan tindak tutur perintah. Tindak tutur perintah adalah tindak tutur yang disampaikan penutur kepada mitra tutur agar melakukan sesuatu sebagaimana yang diungkapkan penutur dalam tuturannya. Pada kutipan (5) penutur memerintah mitra tutur agar *mengingatkan masyarakat bahwa BLT Minyak Goreng ini harus digunakan sesuai tujuannya yaitu untuk membeli minyak goreng maupun sembako.* Penggunaan kata "harus" pada kutipan di atas merupakan salah satu penanda tindak tutur perintah.

Selain kutipan (5), tindak tutur perintah terlihat pada kutipan (6) Melandainya pandemi menjadi momentum aktivitas seni dan budaya untuk bangkit kembali. *Seni tradisi, seniman rakyat, wayang orang, reog, ketoprak, semuanya harus hidup kembali dalam rangka merawat, memelihara seni budaya kita.* Tutaran tersebut berfungsi memerintah mitra tutur agar melakukan sesuatu sebagaimana yang dikehendaki penutur ditandai dengan penggunaan kata harus dalam tuturannya.

Tindak tutur larangan merupakan tuturan perintah negatif agar mitra tutur tidak melakukan sesuatu. Tindak tutur melarang yaitu tuturan yang mengandung makna pragmatik imperatif larangan yang artinya penutur melarang mitra tuturnya melakukan sesuatu.

(7) Sebagai bangsa yang besar, ayunan langkah kita tak akan terhenti. Kita tetap bangkit dan maju bersama-sama, membangun merata dari Sabang sampai Merauke, dari Miangas sampai Pulau Rote. Tidak boleh ada yang

tertinggal. Tak ada yang boleh tersisihkan. (IG\_20052022)

Kutipan (7) menunjukkan tuturan larangan *tidak ada yang tertinggal dan tidak boleh ada yang tersisihkan* dalam membangun negara kesatuan republik Indonesia. Sebagai bangsa yang besar, kita tak akan terhenti. Kita tetap bangkit dan maju Bersama-sama, membangun merata dari sabang sampai Merauke. Tindak tutur di atas berfungsi melarang mitra tutur melakukan sesuatu seperti apa yang terkandung dalam tuturan tersebut.

### **Tindak Tutur Ekspresif**

Tindak tutur ekspresif merupakan tindak tutur yang mengungkapkan kondisi psikologis penutur pada suatu keadaan atau situasi ujaran. Fungsi tindak tutur ekspresif adalah mengungkapkan perasaan atau kondisi emosional penutur, *sikap psikologis penutur terhadap keadaan yang tersirat dalam situasi tuturannya, misalnya menyampaikan terima kasih, mengucapkan selamat, meminta maaf, dan belasungkawa.*

Tindak tutur ekspresif pada *caption instagram* presiden Jokowi dapat dilihat pada kutipan berikut.

- (1) Kolaborasi antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, TNI, Polri, swasta, dan seluruh masyarakat dalam mendukung pembangunan ibu kota negara ini akan sangat membantu agar apa yang kita cita-citakan ini segera terwujud. Karena itulah, *saya menyampaikan terima kasih* kepada seluruh gubernur, lembaga-lembaga tinggi negara, MPR RI, DPR RI, DPD RI, Mahkamah Agung, Mahkamah Konsitusi, Badan Pemeriksa Keuangan, Komisi Yudisial dan seluruh komponen masyarakat dalam mendukung dimulainya

pembangunan Ibu Kota Nusantara. (IG\_14032022)

Kutipan (1) di atas merepresentasikan tindak tutur ekspresif berfungsi sebagai ungkapan rasa terima kasih disampaikan presiden Jokowi kepada seluruh gubernur, lembaga-lembaga tinggi negara, MPR RI, DPR RI, DPD RI, Mahkamah Agung, Mahkamah Konsitusi, Badan Pemeriksa Keuangan, Komisi Yudisial dan seluruh komponen masyarakat dalam mendukung dimulainya pembangunan Ibu Kota Nusantara. Tuturan tersebut disampaikan Presiden Jokowi kepada semua pihak karena telah mendukung dan berpartisipasi dalam pembangunan Ibu Kota Nusantara.

Selain tindak tutur di atas, dalam *caption instagramnya* Presiden Jokowi juga menyampaikan rasa terima kasih kepada para perawat karena di masa pandemi Covid-19 datang mendera para perawat terdepan bersama rakyat. *“Kita haturkan terima kasih nan tak terhingga untuk para perawat, yang terdepan bersama rakyat di saat pandemi Covid-19 datang mendera.* Tuturan tersebut disampaikan presiden Jokowi saat memperingati hari lahir organisasi Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) tanggal 17 Maret 2022. Hal ini bisa dilihat pada kutipan (2) berikut.

(2) Untuk para perawat, yang terdepan bersama rakyat di saat pandemi Covid-19 datang mendera, *kita haturkan terima kasih nan tak terhingga.* (IG\_17032022)

(3) Roda perekonomian negara kita bergulir, bertumbuh, dan tetap bergerak maju -- bahkan di saat pandemi mendera dua tahun ini -- terutama karena kerja keras dari para pekerja di setiap bidang. Terima kasih dan penghargaan yang tinggi untuk dedikasi Anda yang tiada henti. (01052022)

Selain kutipan (1) dan (2) tindak tutur ekspresif sebagai ungkapan rasa terima kasih bisa dilihat pada kutipan (3). Kutipan (3) menunjukkan ungkapan terima kasih Fungsi tindak tutur ekspresif pada kutipan (3) adalah ungkapan rasa terima kasih disampaikan pada hari buruh internasional.

Selain ungkapan rasa terima kasih dalam *caption* akun instagram presiden Jokowi, ditemukan tindak tutur ekspresif harapan. Tindak tutur ekspresif berupa *harapan* dapat dilihat pada kutipan berikut.

Kutipan (4) berikut merupakan bentuk tindak tutur ekspresif yang menyatakan sebuah harapan. Presiden Jokowi dalam *caption* akun instagramnya mengharapkan Pondok Pesantren Asrama Perguruan Islam (API) Asri Syubbanul Wathon, di Tegalrejo, Kabupaten Magelang bisa menjadi contoh *bagi sekolah atau pesantren lain*. Harapan tersebut disampaikan presiden Jokowi karena melihat kedisiplinan seluruh santri dalam melakukan protokol kesehatan, utamanya mengenakan masker, telah menerima dua dosis vaksinasi Covid-19, bahkan sudah menerima vaksin booster, terutama para guru.

(4) Seluruh santri Pondok Pesantren Asrama Perguruan Islam (API) Asri Syubbanul Wathon, di Tegalrejo, Kabupaten Magelang, telah menerima dua dosis vaksinasi Covid-19. Sebagian bahkan sudah menerima vaksin booster, terutama para guru. Alhamdulillah. Saat berkunjung ke pesantren ini siang tadi, saya juga melihat sendiri bahwa kedisiplinan seluruh santri dalam melakukan protokol kesehatan, utamanya mengenakan masker, sudah baik. *Saya berharap Pondok Pesantren API bisa menjadi contoh bagi sekolah atau pesantren lain.* (IG\_30032022)

Selain kutipan (4) di atas, tindak tutur ekspresif berupa harapan bisa dilihat pada kutipan (5) berikut.

(5) *Saya berharap kegembiraan itu tidak mengurangi kewaspadaan kita untuk tetap menjalankan protokol kesehatan. Kita masih menghadapi perang melawan pandemi, dan kita semua berharap untuk memenangnya.* (IG\_02052022)

Kutipan (5) di atas merupakan bentuk tindak tutur ekspresif harapan karena dalam tuturan tersebut ditandani dengan kata berharap. *Saya berharap kegembiraan itu tidak mengurangi kewaspadaan kita untuk tetap menjalankan protokol kesehatan. Kita masih menghadapi perang melawan pandemi, dan kita semua berharap untuk memenangnya* Berdasarkan hal tersebut maka tindak tutur tersebut merupakan bentuk tindak tutur ekspresif yang menyatakan suatu harapan.

Tindak tutur ekspresif ucapan selamat lebaran disampaikan presiden Jokowi kepada Bapak Prabowo Subianto yang datang bersama Mas Didit Hediprasetyo, di Gedung Agung, Istana Kepresidenan Yogyakarta di hari pertama Idulfitri 1443 Hijriah. Tuturan (6) berikut berfungsi sebagai ucapan selamat sekaligus permohonan maaf lahir dan batin dalam suasana lebaran. Tindak tutur ekspresif ucapan selamat lebaran dapat dilihat pada kutipan berikut.

(6) Di hari pertama Idulfitri 1443 Hijriah, saya dan keluarga menerima Bapak Prabowo Subianto yang datang bersama Mas Didit Hediprasetyo, di Gedung Agung, Istana Kepresidenan Yogyakarta. *Selamat Lebaran. Mohon maaf lahir dan batin.* (IG\_02052022)

(7) Kabar gembira dari arena Kejuaraan Bulu Tangkis Asia 2022 di Filipina,

tiba sore ini. Ganda putra Indonesia Pramudya Kusumawardana/ Yeremia Erich Yoche Yacob Rambitan keluar sebagai juara setelah menaklukkan pasangan Malaysia Aaron Chia/Soh Wooi Yik pada laga final yang berlangsung di Muntinlupa Sports Complex, Manila. *Dari Tanah Air saya menyampaikan selamat kepada Pramudya/Yeremia.* (IG\_01052022)

Kutipan (7) merupakan tindak tutur ekspresif berfungsi mengucapkan selamat. Presiden Jokowi dalam *caption instagramnya* mengucapkan selamat kepada Pramudya Kusumawardana/Yeremia Erich Yoche Yacob Rambitan atas kejuaraan bulu tangkis Asia 2022 di Filipina. Hal ini dapat dilihat pada tuturan berikut. *Dari Tanah Air saya menyampaikan selamat kepada Pramudya/Yeremia.*

Selain ungkapan selamat, dalam *caption* akun Instagram presiden Jokowi juga ditemukan tindak tutur ekspresif bela sungkawa. Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut.

(8) *Atas nama pemerintah dan masyarakat Indonesia, saya menyampaikan ucapan dukacita yang mendalam atas wafatnya Yang Mulia Sheikh Khalifa bin Zayed Al Nahyan* pada hari Jumat, 13 Mei 2022 lalu. Kepergian Sheikh Khalifa adalah adalah kehilangan besar bagi Uni Emirat Arab, kawasan Timur Tengah, bahkan untuk dunia. (IG\_15052022)

Kutipan (8) di atas merupakan tindak tutur ekspresif yang berfungsi sebagai ungkapan belasungkawa presiden Jokowi atas wafatnya Yang Mulia Sheikh Khalifa bin Zayed Al Nahyan. Tuturan bela sungkawa tersebut disampaikan presiden Jokowi sebagai bentuk dukungan dan empati atas wafatnya Yang Mulia Sheikh Khalifa

bin Zayed Al Nahyan. Tindak tutur tersebut selain berfungsi sebagai ungkapan perasaan kehilangan juga merupakan cara untuk mengungkapkan simpati dan cara untuk memperkuat ikatan persaudaraan.

### Tindak Tutur Komisif

Tindak tutur komisif merupakan tindak tutur yang melibatkan penutur pada suatu tindakan yang akan terjadi nanti. Tindak tutur ini tuturannya diarahkan pada diri sendiri, *penutur terikat pada suatu tindakan di masa mendatang, misalnya, menjanjikan, menawarkan, dan berkaul.*

Bentuk tindak tutur komisif berupa janji dalam caption akun Instagram presiden joko Widodo dapat dilihat pada kutipan berikut.

- (1) Apabila produksi yang dihasilkan di lahan 53 hektare ini bagus, *lahannya akan diperluas sampai 500 hektare, bahkan dikembangkan di daerah lain.* Selain soal pengairan, saya juga mendorong pemanfaatan teknologi alat dan mesin pertanian (alsintan) yang cocok untuk lahan sulit seperti di NTT ini (komisif) *jika baik maka akan dikembangkan lagi.* (IG\_24032022)

### Tindak Tutur Deklaratif

Tindak tutur deklaratif adalah tindak tutur yang menghubungkan tuturan dengan realitas yang terjadi di dunia nyata, seperti mengangkat pegawai, melantik, memvonis, menghukum, meresmikan, dan memecat. Tujuan tindak tutur deklaratif untuk menggambarkan perubahan dalam suatu keadaan hubungan.

Hasil analisis data bentuk tindak tutur deklaratif dalam *Caption Instragram* Presiden Jokowi terdapat pada kutipan berikut.

- (1) *Saya melantik dan mengambil sumpah Dewan Pengarah, Kepala, dan Wakil Kepala Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) periode 2022-2027 di Istana Negara, siang ini, dalam acara terbatas dan menerapkan protokol Kesehatan ketat.* (IG\_07062022)

Kutipan (1) di atas merupakan tindak tutur deklaratif melantik dan mengambil sumpah.

Selain kutipan (1) di atas, kutipan (2) dan (3) juga merupakan bentuk tindak tutur deklaratif. Pada kutipan (2) berikut Presiden Jokowi meresmikan Masjid At-Taufik di daerah Lenteng Agung, Jakarta Selatan. Tuturan tersebut termasuk tindak tutur deklaratif dengan penanda penggunaan kata meresmikan.

- (2) *Saya meresmikan Masjid At-Taufiq yang terletak di daerah Lenteng Agung, Jakarta Selatan, sore tadi.* Sebagaimana tergambar pada namanya, Masjid At-Taufiq ini dibangun untuk mengenang almarhum Taufiq Kiemas, tokoh nasionalis religius yang semasa hidupnya begitu gigih membumikan empat pilar: Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika. (IG\_08062022)
- (3) *Siang ini saya menerima kedatangan para tokoh, ketua umum partai politik koalisi pemerintah di istana. Kami bertemu di ruang Presidential Lounge dalam suasana yang hangat dan akrab. Seusai pertemuan ini, saya melantik sejumlah menteri dan wakil menteri pada Kabinet Indonesia Maju sisa masa jabatan 2019-2024.* (IG\_15062022).

Kutipan (3) di atas merupakan tindak tutur deklaratif. Fungsi tindak tutur

deklaratif dalam kutiapn di atas adalah mengumumkan pelantikan sejumlah Menteri dan wakil Menteri pada cabinet Indonesia Maju sisa masa jabatan 2019-2024. Tuturan di atas merupakan contoh tuturan yang berbentuk deklaratif. Isi tuturan-tuturan di atas bersifat ringkas dan jelas serta hanya meminta pendengar untuk menaruh perhatian. Penutur dalam menyampaikan tuturan tersebut hanya bermaksud memberitahukan informasi atas peristiwa atau kejadian.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dana penelitian ini disimpulkan bahwa bentuk dan fungsi tindak tutur dalam *caption instgram* Presiden Joko Widodo sangat beragam. Berbagai macam bentuk tindak tutur yang ditemukan dalam *caption Instagram* Presiden Jokowi meliputi tindak tutur asertif, tindak tutur direktif, tindak tutur ekspresif, tindak tutur komisif, dan tindak tutur deklaratif. Bentuk tindak tutur tersebut digunakan untuk fungsi-fungsi tertentu. Fungsi tindak tutur dalam *caption Instagram* Presiden Jokowi terdiri atas fungsi menjelaskan, menyatakan, menunjukkan, memerintah, meminta, mengajak, melarang, terima kasih, mengharapkan, menyampaikan selamat, ikut bela sungkawa, berjanji, melantik, dan meresmikan.

## DAFTAR PUSTAKA

Azizah, A. Mustika, I., Primndhika., R., B. 2020. *Analisis Tindak Tutur Caption Dalam Instagram Ridwan Kamil*. Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Volume 3, Nomor 3, Halaman 229-242.

Bernadeta, L. S. 2017. *Aktualisasi Diri Generasi Y di Instagram*. Interaksi.

Jurnal Ilmu Komunikasi. In [Vol 6, No 1, halaman 93-109](#).

- Doni, F. R. (2017). *Perilaku Penggunaan Media Sosial Pada Kalangan Remaja*. IJSE – Indonesian Journal on Software Engineering, Volume 3 Nomor 2, Halaman 15–23.
- Faramida, I., Charlina, Hermendra. 2019. *Tindak Tutur Representatif pada Caption Instagram*. JURNAL TUAH Pendidikan dan Pengajaran Bahasa.
- Hamidah, J. & Normuliati, S. 2018. *Analisis Tindak Tutur Endorse di Media Sosial Instagram*. Prosiding Seminar Nasional Linguistik VII. Halaman 87-98.
- Hapsari, P. W., Nababan, M. R., & Djatmika. (2016). *Kajian Terjemahan Kalimat yang Merepresentasikan Tindak Tutur Asertif Menjawab dalam Dua Versi Terjemahan Novel Pride and Prejudice*. Prasasti, Jurnal of Linguistics Vol. 1 (Nomor 1), halaman 114–136.
- Hartini, H. I., AR, H. F., & Charlina. 2017. *Kesantunan Berbahasa dalam Komentar Caption Instagram*. Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Volume 4, Nomor 1, halaman 1–14.
- Istiqomah1, S., D., Istiqomah S., D., Nugraha, V. 2018. *Analisis Penggunaan Bahasa Prokem Dalam Media Sosial*. Parole. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Volume 1, Nomor 5, Halaman 665-674.
- Kertamukti, R., Nugroho, H., & Wahyono, S. B. 2018. *Komunikasi Visual: Fantasi Tubuh Wanita Kelas Menengah di Instagram*. Jurnal Kajian Komunikasi, Volume 6 Nomor 2, halaman 231–246.

- Melani, M., Vila., dan Utomo, A., P., Y. 2022. *Analisis Tindak Tutur Ilokusi Akun Baksosapi.gapakemicin dalam Unggahan di Instagram (Suatu Analisis Pragmatik)*. ©Ghâncaran: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tadris Bahasa Indonesia Institut Agama Islam Negeri Madura, Volume 3, Nomor 2, Halaman: 250-259.
- Moleong. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulawarman, Nurfitri, A., D. *Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan*. Buletin Psikologi. Vol. 25, No. 1, Halaman 36 – 44.
- Prihatiningsih, W. 2017. *Motif Penggunaan Media Sosial Instagram di Kalangan Remaja*. Jurnal Communication, VIII (1), 51-65.
- Putri, Sukma Ari Ragil. 2015. Minoritisasi LGBT Di Indonesia: Cyber Bullying Pada Akun Instagram @denarachman. *Jurnal Interaksi Universitas Diponegoro Semarang. Vol 4, No 1, Hal: 73-81*.
- Rahmawati, A. 2020. *Analisis Tindak Tutur Bahasa Indonesia Dalam Unggahan Media Sosial Instagram @Sastgascovid19.Id (Kajian Pragmatik)*. Seminar Daring Internasional Riksa Bahasa XIV.
- Rahmayani, Sugiarti, D. H., Maspuroh, U. 2021. *Analisis Tindak Tutur Ilokusi pada Caption Instagram Tokopedia serta Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Teks Persuasi di Sekolah Menengah Pertama*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Research & Learning in Education. Volume 3, Nomor 6, Halaman 4289 – 4300.
- Saifudin, A. 2019. *Teori Tindak Tutur dalam Studi Linguistik Pragmatik*. LITE: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya, 15 (1), halaman 1–16.
- Simatupang, L., & Gozali. 2021. *Analisis Tindak Tutur Ilokusi Dalam Status Facebook Presiden Joko Widodo*. Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (SEMANTIKS). “Prospek Pengembangan Linguistik dan Kebijakan Bahasa di Era Kenormalan Baru”. Halaman 750-762.
- Soleh, A., R., dan Pratiwi, D., R. 2021. *Tindak Tutur Ekspresif pada Kolom Komentar akun Instagram Nadiem Makarin: Respon warganet Terkait Penundaan Pembelajaran Tatap Muka*. Seminar Nasional SAGA #3. Vol 3, No. 1, halaman 1-11.
- Sumarti, E., Salamah, U. 2015. *Tindak Tutur Direktif Anak Autis*. LITERA. Volume 14, Nomor 1, Halaman 37-45.
- Sumarti, E. 2017. *Tindak Tutur Asertif Dalam Interaksi Belajar Mengajar Anak Autis*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Tema: Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Berbasis Kehidupan Malang, 4 November 2017. Halaman 162-170.
- Wahyuni, S., T. Retnowaty, Ratnawati. 2018. *Tindak Tutur Ilokusi pada Caption Akun Islami di Instagram*. Vol. 1. No. 2. BASA TAKA Universitas Balikpapan.
- Widyaningsih, L. 2021. *Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Film Ada Cinta di SMA Sutradara Patrick Effendy*. Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya Vol. 2, No. 2, halaman 131-156.
- Yunita, I. K. M. & Pratiwi, W. D. 2021. *Analisis Tindak Tutur Ilokusi Pada Iklan Layanan Masyarakat Di Instagram KEMENKES Pada Masa*

*Pandemi Covid-19 dan Relevasinya  
Sebagai Rancangan Bahan Ajar  
Bahasa Indonesia Di SMP. Jurnal  
Educatio. Volume 7, No. 3, Halaman  
1205-1212.*